

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	7
PRAKATA	9
 2007 INDIKATOR BAGUS, TAPI WARGA MISKIN TINGGI	 11
 2008 JANTUNG EKONOMI NEGARA SEDANG 'DIPERKOSA'	 13
Inisiatif Golkar dan Kemiskinan	16
Antara Retorika dan Kenyataan	18
Menunggu Dirigen Baru	19
Menjadikan UMKM Bankable	22
BBM untuk Mobil Pribadi	25
Pukulan Telak bagi Masyarakat dan Industri	27
Semua Selamat Meski Pahit	30
Minyak dan Urgensi Crisis Management Protocol	32
Teledor Mengelola Isu BBM	35
Farmasi pun Butuh Cengkeh	38
Siapa Butuh Jaring Pengaman Sektor Keuangan	41
Kondusif Versi Bersama	44
Menunggu Implementasi Inpres No 5/2008	49
Pesan dari Cilacap-Solo	52
Menjinakkan Inflasi dengan BI Rate	55
Berikan Hak Rasa Aman Itu	57
BI Rate yang Pro Pertumbuhan	60
Elektabilitas Yes, Dikotomi Tua-Muda itu Sesat	63
Harga, Spekulasi dan Laju Inflasi	67
Intervensi Demi Inflasi dan Daya Beli	70
Melamin dan Konsekuensi Perdagangan Bebas	72
Amankan Sektor Keuangan Kita	76
Bijak Menerobos Kebuntuan Ini	79
Mandiri dengan Politik BBM dan Suku Bunga	84
Tidak Ada Urgensi Blanket Guarantee	89
Dari Obama untuk Dunia, Sebuah Harapan	92
Mendorong Publik Tenang dan Rasional	95

Pulihkan Keyakinan Publik dengan Stimulus Fiskal	98
Kemarau Panjang Perbankan Kita	102
Ekonomi Tanpa Fokus	104
2009 TANTANGAN BARU, PROBLEM LAMA	108
Stimulus Bukan Charity	111
Peran Regulator dan Efektivitas Stimulus	114
Harga Keekonomian dan Transportasi Perdagangan	117
Stimulus Tanpa Fokus	120
Hentikan Proses Pengrusakan Ekonomi	123
Stimulus Ekonomi 2009 Sigap dan Jangan Minimalis	126
Menunggu Respons BI Atas Stimulus	128
Implementasi Stimulus dengan Manajemen Krisis	132
Stimulus Ekonomi 2009, Gerak Fiskal-Moneter harus Simultan	135
Menekan Rugi Negara dari Implementasi Keppres No.80/2003	138
Utang, APBN dan Stimulus	142
Ingat, Kita Masih dalam Periode Krisis	145
Kepemimpinan Baru di Puncak Krisis Ekonomi	149
Menggugat Kontribusi Modal Asing di Perbankan	151
Mutu Kebijakan dan Data Rumah Tangga Miskin	154
Kemandirian Pangan dan Regenerasi Petani	158
100 Hari Pertama Stop Pendalaman Krisis, Turunkan Suku Bunga, dan Pulihkan Sektor Riil	161
Suku Bunga dan Lonjakan Permintaan Apartemen	165
Revitalisasi Ketahanan Ekonomi dengan UMKM	167
Ledakan Bom itu Mengeskalasi Masalah	170
Memerintahkan dengan Efektif	173
Menunggu Greget Hasil Pilpres	177
Pajak Versus Konsumsi dan Pertumbuhan	180
Kebutuhan Kita: Pemulih	184
Menunggu Solusi dari Kemenangan itu	187
Berdaulat Turunkan Suku Bunga	191
Menunggu Kambing Hitam Kasus Bank Century	194
Beban Kabinet dan Kualifikasi Menteri	197
Indonesia dan Momentum G-20	200

Pulihkan Distribusi Barang di Padang	203
Golkar Mitra Kritis Konstruktif	206
Urgensi Tim Ekonomi dan Gubernur BI Dalam Satu Paket	210
Hadirkan Kabinet Tanpa Masalah	213
National Summit dan Identifikasi Masalah Lintas Sektoral	216
Kepentingan Nasional Sudah Dikorbankan	220
Menjaga Eksistensi Tiga Alat Negara itu	224
Skandal Bank Century: Setelah Kasus BLBI, Jangan Ada Toleransi Lagi	227
Penyelesaian Century Faktor Kunci Stabilitas	230
Hak Angket Century, Mewaspadai Ambivalensi Fraksi Partai Demokrat	232
Skandal Century dan Moral Pengawasan Bank	235
Skandal Century, Taruhannya Stabilitas Jika Disederhanakan	238
Free Trade Agreement Versus Ketahanan Ekonomi	241
Skandal Century, Logika Pengambilan Keputusan Bailout	245
2010 SOLIDARITAS RAKYAT MENANGGAPI PENEGAKAN HUKUM	241
Tangis untuk Bailout yang Manipulatif	252
KSSK Pun Tak Bisa Mempertanggungjawabkan Semua FPJP	257
Mereka Menguji Kesabaran Kita	260
Koreksi Pengawasan Bank dengan OJK	264
Menolak 'Ajakan' Bohong Berjamaah	266
Pansus, Stabilitas, dan Efektivitas Pemerintahan	268
Elegan Jika Istana Realistis	271
Kredibilitas Rontok ke Titik Terendah	274
Ketidakpastian Tereskalasi	277
Skandal Bank Century: Hakikatnya, Pertanggungjawaban Presiden Ditolak DPR	280
Jawaban Presiden Jangan Bangun Kontroversi Baru	283
Tidak Bersih, Tak Lagi Berwibawa	287
Remunerasi untuk Amoral? Apa kata Dunia	291
Cukup Sudah Toleransi untuk Menkeu	294
Skandal Century, Terapi Kejut Penegakan Hukum	297
Posisi Minus Penegakan Hukum	301
Meluruskan Desain Penegakan Hukum	304
Menkeu, Biaya Produksi dan Ketahanan Nasional	307

Menkeu dan Potret Utuh Ekonomi Kita	311
Menkeu dan Penguatan Kinerja Swasta	315
Noda Bank Sentral dan OJK	319
Politik Subsidi dan Gelisah Rakyat	232
Inkonsistensi Penegakan Hukum	327
Efektivitas APBN, Target yang Terbengkalai	330
Junjung Moral, Jaga Tataan	334
Eskalasi Beban Kehidupan Rakyat.....	337
Proporsionalitas Penguatan Fungsi dan Independensi PPATK	341
Politik Mendegradasi Bank Indonesia	345
Satgas Pemberantasan Mafia Hukum Bukan Solusi, Bubarkan!	348
Perbaiki Juga Tata Kelola Hukum	351
Akumulasi dan Eskalasi Ketidaknyamanan	355
Dekade Tanpa Fokus dan Identitas	359
Momentum Penguatan atau Pelemahan KPK	362
Kapolri dan Tantangan Luar Dalam	366
Reshuffle dan Efektivitas Kabinet	370
Figur Jaksa Agung dan Nurani Membangun Negeri	374
Teror Kontra Teror	377
Pro KAHMI, Kepemimpinan Lemah Berbuah Ekses	381
Dominasi Kekerasan di Ruang Publik	387
Timur dan Benih Kegagalan Hukum	391
Satu Tahun yang Sangat Merisaukan	395
Hemat Anggaran Versus Optimalisasi	399
Kejagung yang tidak Agung	402
Harga IPO Krakatau Steel itu Penipuan	405
Gayus untuk Membidik Golkar	409
Gayus dan Disorientasi Satgas Pemberantasan Mafia Pajak	412
Relasi Modal dan Kekuasaan di Era SBY	416
Setelah Jaksa Agung dan Ketua KPK Terpilih	418
Meningkatkan Efektivitas Pemberantasan Korupsi	422
Inkonsistensi Pemberantasan Korupsi	425
Remunerasi bagi Pencuri Pajak dan Cukai	429
Jangan Kehilangan Perspektif	433
Minim Kepedulian Buruk Melayani	436